BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Media infomasi merupakan media pengantar pesan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti halnya media informasi yang satu ini yaitu media cetak yang sering dijumpai di berbagai tempat contohnya sebuah majalah yang hingga saat ini masih ada dan digunakan sebagai sarana informasi yang menyampaikan beberapa bahasan dalam isinya, bukan hanya itu saja majalah memiliki beberapa desain tata letak halaman yang berbeda-beda sehingga perlu diperhatikan tingkat keterbacaannya. Dalam sebuah media cetak seperti majalah, tingkat keterbacaan merupakan hal utama yang harus diperhatikan karena informasi yang disajikan akan membantu pembaca menjadi nyaman saat membaca terutama dalam perancangan tata letak isi pada sebuah majalah, seperti majalah yang satu ini yaitu majalah J-POP Culture merupakan sebuah majalah yang berbeda dengan majalah lain pada umumnya karena memiliki tema *J-Sekainews*.

Majalah merupakan sarana informasi cetak yang lebih dikenal banyak masyarakat secara luas dibandingkan dengan surat kabar, karena informasi yang disajikan memiliki nilai aktual yang lama berbeda dengan surat kabar yang hanya memiliki nilai aktual pada saat itu saja saat dibaca. Setiap majalah memiliki pokok pembahasan yang berbeda-beda, dari mulai majalah masakan, majalah *game*, majalah komputer, dan masih banyak majalah lainya. Seperti majalah yang satu ini yaitu majalah yang membahas tetang dunia Jepang yaitu majalah J-POP Culture.

Majalah J-POP Culture memiliki ciri khas yang unik yaitu pada edisinya memiliki tema *J - Sekainews* untuk edisi yang terbaru yang membahas berita tentang dunia Jepang dan diterbitkan dalam kurun waktu dwi bulanan atau dua bulan. Majalah ini membahas tentang dunia *entertaiment* Jepang yang menyangkut aspek-aspek aktual seperti musik, fashion, dan *anime* yang terkenal di Jepang. Majalah J-POP ini dalam setiap edisinya selalu membahas grup musik yang dibicarakan pada tahun itu juga, terlihat dari sampul majalah yang ditampilkan, hal inilah yang

memiliki keterkaitan antara edisi yang satu dengan edisi yang lainya. Majalah J-POP ini juga banyak sekali menampilkan penempatan tata letak isi dalam majalahnya, namun perlu diperhatikan dalam perancangan sebuah tata letak terhadap konten isi majalah sangatlah perlu sebuah teori-teori yang mendukung dalam perancangan tata letak tersebut agar fungsinya berjalan dengan baik.

Tata letak merupakan sebuah susunan tulisan dan gambar yang ada dalam media informasi cetak seperti majalah atau media cetak lainya yang di tata secara tepat. Tata letak dalam majalah memiliki peranan penting yaitu dapat membantu memudahkan konsumen saat membaca terutama disertai dengan penggunaan elemen tata letak lainya seperti warna, huruf yang rapih maka fungsinya yang sangat baik. Sehingga majalah yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang baik untuk pembacanya, oleh sebab itu tata letak adalah hal yang penting dalam perancangan sebuah majalah, apabila perancangan majalah tidak berdasarkan ilmu desain yang diajarkan, tata letak tersebut akan berantakan dan fungsinya tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya, hal ini yang harus diperhatikan oleh para desainer terutama desainer yang bekerja pada perusahaan majalah maupun percetakan.

Penggunaan warna dalam tata letak menentukan kejelasan infomasi apa yang akan dibaca, apabila warna yang digunakan dalam tata letak hanya satu warna saja, maka isi majalah tidak akan terbaca. Sehingga dibutuhkan pula ilmu-ilmu dasar tentang teori warna yang dapat membantu dalam penggunaan warna yang tepat pada majalah tersebut. Dalam hal ini banyak sekali ditemukan masalah tentang fungsi dan ilmu yang digunakan dalam perancangan tata letak pada majalah ini.

Masalah yang ada pada perancangan tata letak majalah J-POP tahun 2013, 2014 dan 2015 masih banyak ditemukan mulai dari segi penggunaan huruf, ukuran huruf, spasi, baris dan warna latar yang tidak memenuhi aturan ilmu desain yang ada. Namun majalah tersebut banyak memiliki keterkaitan yang sama dari perancangan tata letaknya dapat dilihat mulai dari penggunaan *initial caps*, *runing head* yang sama dan hanya memiliki perbedaan ukuran saja. Majalah J-POP tahun

2013 edisi 04 ini dalam sebuah sampulnya terlihat sebuah grup musik yang dibicarakan pada tahun itu begitupula dengan edisi 08 tahun 2014 dan edisi 12 tahun 2015, dalam edisi 08 tahun 2014 grup musik juga yang menjadi perbincangan dan majalah tahun 2015 edisi 12 sama membicarakan grup musik yang terkenal pada tahun itu dan paling di bicrakan pada masa itu juga, dalam perancangan tata letaknya dapat dilihat banyak memiliki kekurangan dari segi huruf, spasi dan keseimbangan paragraf. Namun setelah ditinjau lebih jauh lagi bukan hanya fungsi elemen tata letaknya saja yang memiliki kekurangan namun kelengkapan elemen tata letaknya masih banyak memiliki kekurangan, sehingga diperlukan pula teori-teori yang mampu mendukung perancangan tata letak pada majalah ini agar menjadi lebih baik tampilan tata letaknya karena elemen tata letak dapat membantu mengarahkan pembaca saat sedang membaca majalah tersebut seperti *leading line* dan *initial caps* yang mampu memberikan tanda pada setiap paragraf dalam sebuah artikel, hal ini yang menjadi fenomena unik dalam sebuah perancangan tata letak majalah karena sebuah ilmu desain yang ada dapat membantu perancangan tata letak menjadi lebih baik tidak semata-mata hanya terlihat rapih dan indah saja namun harus mampu meberikan kesan nyaman pada pembacanya tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Majalah J-POP merupakan majalah yang tergolong baru dalam penerbitannya terlihat dari edisinya yaitu edisi 04 tahun 2013, edisi 08 tahun 2014, edisi 12 tahun 2015. Ketiga majalah ini masih memiliki kekurangan antara lain:

- Tata letak pada bagian isi majalahnya
- Ukuran huruf dalam suatu artikel, dimana ukuran yang satu terlalu besar dan yang satu cukup baik.
- Jarak antar huruf yang digunakan dalam sebuah artikel dalam majalah.
- Warna latar pada isi yang digunakan bertabrakan dengan warna huruf dalam suatu artikel.

Berbeda dengan edisi sebelumnya setelah dibandingkan ternyata setelah di amati secara menyeluruh edisi sebelumnya memiliki susunan dan tata letak yang sangat rapih.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan permasalahan dalam perancangan tata letak isi pada ketiga majalah J-POP ini, sehingga dapat disimpulkan apakah perancangan majalah ini menggunakan teori dasar yang ada pada desain seperti yang dijelaskan dalam buku Layout Dasar dan Penerapannya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas untuk lebih memberikan penjelasan yang sangat jelas terhadap penelitian ini, dapat dirumuskan masalah dalam layout yang terdapat pada Majalah J-POP culture ini adalah sebagai berikut:

- "Bagaimana perancangan isi pada majalah J-POP ini, jika berdasarkan prinsip-prinsip dasar tata letak dan fungsi elemen tata letaknya?"

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang di dapat antara lain adalah Majalah yang akan diteliti adalah bagian Tata letak isi dan fungsi elemen tata letaknya saja yang akan dibandingkan antara edisi yang satu dan yang lain yaitu edisi 04 tahun 2013, edisi 08 tahun 2014 dan edisi 12 tahun 2015 yang memiliki kesamaan yaitu grup musik yang di bicarakan pada tahun tersebut yang terlihat pada tampilan sampul majalahnya.

I.5 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian desain kualitatif yakni penelitian yang bersifat fleksibel dan berubah-ubah sesuai kondisi lapangan tidak seperti penelitian desain kuantitatif yang bersifat tetap, baku dan tidak berubah-ubah (Patton, 1990:280-290 dikutip oleh Catherine Marshal, 1995, h.80 dikutip oleh Harry Lubis, 2007, h.95). Selain itu metode deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil penelitian yang didapat melalui riset data tentang majalah J-POP edisi 04 tahun 2013, edisi 08 tahun 2014 dan edisi 12 tahun 2015 sehingga didapatkan konsep untuk menjawab rumusan masalah dan didapatkan sebuah tahapan penelitaian antara lain:

- Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian baik buku maupun pustaka sebelumnya. Pustaka digunakan sebagai landasan teori yang berfungsi memberikan gambaran tentang data penelitian. Adapun pustaka yang digunakan adalah berupa buku yang menyangkut penelititan ini seperti *Layout* dasar dan Penerapannya, Tipografi, Pengantar Desain Komunikasi Visual, Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual, Komunikasi Masa - Suatu Pengantar, Kamus Istilah Periklanan, *How to Understand and Use Design and Layout* dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan objek kajian.

- Studi Internet

Situs internet digunakan untuk menambah pengetahuan lebih lanjut tentang objek penelitian yaitu tata letak sebuah majalah, dengan demikian informasi yang dapat dijelaskan menjadi lebih jelas dan lengkap.

- Wawancara *in-depth Interview*

Teknik dalam wawancara dalam pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: 1) wawancara dengan melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*), 2) wawancara umum terarah (*general interview guide approach*), dan 3) wawancara terbuka yang standar (*standardized open-ended interview*). (Patton, 1990:280-290 dikutip oleh Catherine Marshal, 1995, h.80 dikutip oleh Harry Lubis, 2007, h.101).

Wawancara dilakukan kepada penerbit maupun pembaca guna untuk mendapatkan informasi secara lengkap dengan menggunakan teknik wawancara (*in-depth Interview*) yang dimana peneliti mendaptkan jumlah data yang banyak sehingga diperlukan kesabaran dalam mendengar pembicara yang sedang diwawancarai guna untuk mendapatkan informasi lebih mengenai perancangan sebuah majalah yang sedang diteliti.

- Wawancara *Focus Group Interviewing*

Selain itu dalam pencarian data peneliti menggunakan teknik lain juga guna untuk mendapatkan data secara penuh yakni dengan interview kelompok kecil (*Focus Group Interviewing*) dimana 5 orang yang dipandu oleh seorang yang bertugas mengarahkan diskusi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah

dirancang. Pertanyaan yang diberikan kemudian akan dijawab dan di diskusikan dengan kelompok.

I.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian Sebagai Berikut:

- Memahami dan mengetahui lebih jauh tata letak isi yang terdapat pada majalah J-POP.
- Mengetahui prinsip - prinsip apa saja yang digunakan dalam perancangan majalah J-POP.
- Menambah pengetahuan lebih jauh tentang tata letak yang terdapat pada majalah.

Manfaat Penelitian Sebagai Berikut:

- Memberikan pemahan dasar perancangan tata letak lebih jauh.
- Memberikan informasi betapa pentingnya pemahaman dasar tata letak.
- Memberikan gambaran tentang bagian-bagian apa saja yang terdapat tata letak.

I.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi secara umum latar belakang masalah yang menyangkut aspek-aspek mengenai objek penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari buku sebagai alat ukur untuk menjawab permasalahan dalam objek penelitian. Bab ini juga berisikan definisi terhadap suatu objek penelitian baik secara umum maupun secara khusus, berisikan tentang kelengkapan data suatu objek yang diteliti.

BAB III. ANALISIS DATA TATA LETAK ISI PADA MAJALAH J-POP

Bab ini menguraikan tentang objek yang di teliti berupa data-data secara sekunder maupun primer yang lebih menjelaskan secara mendalam terhadap objek. Bab ini juga membahas bagaimana perancangan suatu objek berdasarkan teori yang dijelaskan oleh seorang ahli dalam bidangnya.

BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pembahasan permasalahan (kajian) dari objek penelitian berlandaskan teori yang terdapat pada buku-buku yang tepat menyangkut objek penelitian secara jelas dan akurat.

BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dari keseluruhan peneltian yang dilakukan terhadap objek yang diteliti.